

**PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT BERLINA Tbk

Head Office & Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang

Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia

Phone : (021) 898 30160 • Email : info@berlina.co.id

www.berlina.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERLINA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Nama : Lukman Sidharta
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007 Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Direktur

Name : Lukman Sidharta
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007 Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Telephone : 021 - 89830160
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;
b The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2022/April 29, 2022



F72ABAJX742636099

Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director

Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo,
Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67156 - Indonesia
Phone : (0343) 631 901 Fax : (0343) 631 902

Tangerang Factory

Jl. Moch. Toha Km 5, Kelurahan Peruk Jaya,
Kecamatan Peruk, Kota Tangerang,
Banten 15131 - Indonesia
Phone : (021) 553 5540

Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82161 - Indonesia

Hefei Paragon Plastic Packaging co, Ltd

No. 28 Shanghai Road
Baohu Industrial Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86-551) 6610 5708 Fax : (86-551) 6610 5698

the complete plastic processing concept



Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Centennial Tower 15/F, Suite 15B

Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia

Phone : (62 -21) 2295 8350

Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00278/2.0853/AU.1/04/0264-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Berlina Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00278/2.0853/AU.1/04/0264-1/1/IV/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Berlina Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 20 Mei 2021, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors in its report dated May 20, 2021, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

TJAHJADI & TAMARA

Rian
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

29 April 2022/April 29, 2022

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,38	28.541.658	58.810.053	Cash on hand and in banks
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2g,2h,5,38	6.721.346	16.079.510	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha	2g,6,38			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		165.282.028	161.071.590	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,34	18.523.667	15.382.812	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,38	682.825	2.391.143	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,7	159.032.076	166.791.723	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	9.101.045	6.676.150	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	20a	15.145.108	27.787.572	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2j,9	2.168.282	4.219.878	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		405.198.035	459.210.431	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	2q,20b	-	5.198.792	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2q,20d	106.579	396.661	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	12.678.275	35.481.278	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2h,2k,2n,11	1.427.167.808	1.128.612.367	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,12a	150.901.481	270.271.177	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c,2g,2h,2n,13	-	20.530.792	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2m,2n,14	15.344.878	36.855.971	Intangible assets - net
Setoran jaminan	2g,15,38	9.243.201	9.161.078	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.615.442.222	1.506.508.116	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.020.640.257	1.965.718.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	2g,16a,38	33.818.875	26.536.961	Overdraft
Utang bank	2g,16b,38	293.486.618	325.400.064	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,17,38	173.086.404	190.983.094	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,18,38	8.396.344	18.391.185	Other payables - related parties
Uang muka dari pelanggan	2p	4.014.950	5.825.495	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,22a,38	12.390.216	12.202.858	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2g,19,38	43.122.946	33.431.875	Accrued expenses
Utang pajak	2q,20c	6.010.908	8.014.693	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2g,38 16c	41.000.000	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	29.532.170	50.481.976	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	8.959.279	6.927.779	Loan from a third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		653.818.710	742.677.853	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2g,38 16c	241.229.109	206.521.579	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	34.806.272	61.083.575	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	22.816.015	31.775.297	Loan from a third party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,20d	123.340.836	64.308.524	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,22b	46.346.049	61.582.708	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f,2g,34	47.248.182	31.045.493	Loan from a shareholder
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		515.786.463	456.317.176	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.169.605.173	1.198.995.029	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48.955.500	48.955.500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,24	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,11	688.360.985	501.783.377	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	71.945.904	67.145.961	Exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	39	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(269.229.532)	(145.333.991)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		796.403.005	728.920.995	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,25	54.632.079	37.802.523	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		851.035.084	766.723.518	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.020.640.257	1.965.718.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2f,2p,26	1.051.423.115	1.123.569.559	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(1.038.263.672)	(1.076.231.623)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		13.159.443	47.337.936	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,28	(41.803.968)	(45.713.079)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,29	(54.969.147)	(73.205.588)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2p,30	12.467.300	20.367.838	Other operating income
Beban operasi lain	2p,31	(60.057.219)	(60.972.709)	Other operating expenses
RUGI USAHA		(131.203.591)	(112.185.602)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	318.033	289.148	Finance income
Biaya keuangan	2g,32	(85.837.237)	(95.818.580)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(216.722.795)	(207.715.034)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2q,20d	23.449.968	20.661.693	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(193.272.827)	(187.053.341)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2k,11	351.403.332	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,22b	4.986.504	4.957.845	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2q,20d	(83.570.528)	(1.090.725)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	4.799.943	13.429.639	Translation adjustment of foreign currencies financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		277.619.251	17.296.759	Total other comprehensive income - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		84.346.424	(169.756.582)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,33	(187.860.915)	(165.526.254)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(5.411.912)	(21.527.087)	Non-controlling interests
Jumlah		(193.272.827)	(187.053.341)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	67.482.010	(147.988.320)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,25	16.864.414	(21.768.262)	Non-controlling interests
Jumlah		84.346.424	(169.756.582)	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,33	(192)	(169)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Net/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	48.955.500	246.579.048	548.390.266	53.716.322	9.791.100	(30.522.921)	876.909.315	59.570.785	936.480.100	Balance, January 1, 2020
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2k,11	-	-	(46.606.889)	-	46.606.889	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	2c,2o	-	-	-	13.429.639	(161.417.959)	(147.988.320)	(21.768.262)	(169.756.582)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	48.955.500	246.579.048	501.783.377	67.145.961	9.791.100	(145.333.991)	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance, December 31, 2020
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2k,11	-	-	(60.689.793)	-	60.689.793	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Deklarasi dividen kas entitas anak kepada pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(34.858)	(34.858)	Subsidiary's cash dividend declaration to non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	2c,2k, 2o,11	-	-	247.267.401	4.799.943	(184.585.334)	67.482.010	16.864.414	84.346.424	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	48.955.500	246.579.048	688.360.985	71.945.904	9.791.100	(269.229.532)	796.403.005	54.632.079	851.035.084	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.042.261.277	1.184.944.058	Cash receipts from customers
Penerimaan klaim asuransi		-	5.390.675	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada pemasok		(777.221.691)	(786.496.523)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(191.204.133)	(197.163.717)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		73.835.453	206.674.493	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		19.253.591	-	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.998.016)	(5.041.008)	Payment of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(83.308.433)	(96.331.127)	Payment of finance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.782.595	105.302.358	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	15.297.527	842.133	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga		318.033	289.148	Interest received
Perolehan aset tetap	11	(17.905.316)	(14.305.452)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	(13.324.785)	(23.255.562)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.614.541)	(36.429.733)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	43	893.635.702	797.921.785	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	43	150.029.307	2.324.044	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	43	33.700.000	43.104.156	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	43	(890.821.927)	(866.537.819)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	43	(138.803.650)	(35.600.989)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b, 43	(49.076.610)	(29.470.627)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang dari pemegang saham	43	(17.500.000)	(12.058.663)	Payment of loan from a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	43	(6.927.782)	(3.296.924)	Payment of long-term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	43	(1.749.754)	(8.395.581)	Payment of payable for acquisition of fixed assets
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak ketiga	43	-	42.000.000	Receipt of long-term debt from a third party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(27.514.714)	(70.010.618)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(38.346.660)	(1.137.993)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		796.351	2.882.461	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		32.273.092	30.528.624	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(5.277.217)	32.273.092	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Kas dan bank untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				Cash on hand and in banks under consolidated statement of cash flows consists of:
Kas dan bank	4	28.541.658	58.810.053	Cash on hand and in banks
Cerukan	16a	(33.818.875)	(26.536.961)	Overdraft
Neto		(5.277.217)	32.273.092	Net

Catatan:
Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 42.

Notes:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ambiaty, S.H. No. 30 tanggal 20 Januari 2021 antara lain mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006062.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satria Utama adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berlina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 30 of Ambiaty, S.H. dated January 20, 2021, concerning changes of the Company's purposes, objectives and scope of activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006062.AH.01.02.TAHUN 2021 dated January 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Company has started its commercial operations in 1970.

The Company's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Company and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satria Utama is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 1989, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Company listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Company conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Company's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Company conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Company conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000
Pembagian saham bonus	23.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000
Jumlah	979.110.000

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Effective on December 4, 2015, the Company has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2021 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Company's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
PT Lamipak Primula Indonesia ("LPI")	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic extrusion tube/ Manufacturer of plastic laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70,00%	70,00%	439.124.837	410.692.303
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99,49%	99,49%	34.303.625	40.793.700
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99,99%	99,99%	17.742.475	18.737.114
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/ Plastic packaging industry	2004	100,00%	100,00%	309.468.144	269.812.770
Berlina Pte. Ltd ("BS")	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum/ Plastic industry and general trading	*)	100,00%	100,00%	54.934	54.787

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations up to December 31, 2021.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Agustus 2021 dan 13 Juli 2020, yang masing-masing dinyatakan dalam Akta Notaris Ambiaty, S.H. No. 232 tanggal 20 Agustus 2021 dan No. 19 tanggal 13 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	David I. Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Adrian Koesnendar
Komisaris	:	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	:	Achmad Widjaja

Direksi:

Presiden Direktur	:	Pujihasana Wijaya
Direktur	:	Lukman Sidharta

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 20, 2021 and July 13, 2020, respectively, as covered by Notarial Deed of Ambiaty, S.H. No. 232 dated August 20, 2021 and No. 19 dated July 13, 2020, respectively, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Achmad Widjaja
Anggota	:	Erry Setyawan
Anggota	:	Budianto

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Achmad Widjaja
Anggota	:	Fery Apriyanto
Anggota	:	Lenny Anggraini

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 1.052 dan 1.212 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Dewi Hartanti.

As of December 31, 2021 and 2020, total number of the Group's permanent employees was 1,052 and 1,212 employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 that were completed and authorized to be issued on April 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas asset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill
(continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1 Euro Eropa (EUR)	16.127
1 Franc Swiss (CHF)	15.544
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534
1 Dolar Australia (AUD)	10.344
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.238

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Foreign Currencies Transactions and
Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were as follows:

2020	
17.330	1 European Euro (EUR)
15.982	1 Swiss Franc (CHF)
14.105	1 United States Dollar (USD)
10.644	1 Singapore Dollar (SGD)
10.771	1 Australian Dollar (AUD)
2.161	1 China Yuan Renminbi (RMB)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

- Aset keuangan (lanjutan)

- Financial assets (continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits which classified as financial assets at amortized cost and investments in marketable securities and factoring receivables which classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dari pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, loan from a shareholder and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan awal

Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

Grup telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktrual telah lewat 180 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktrual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam tahun berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasinya, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are past 180 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent year, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

PSAK 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Berikut ketiga tahapan tersebut:

Below is the three-staging assessment:

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada tahun pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting years, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

h. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) kecuali untuk HPPP (Entitas Anak) yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method except for HPPP (a Subsidiary) which uses the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 -16	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	2 -16	<i>Factory equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin	8 - 16	Machineries
Bangunan	3 - 7	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

m. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perangkat lunak	4 - 8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Perusahaan, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

The Company, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

u. Segment Information (continued)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

v. Provisi

v. Provision

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Kontinjensi

w. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Uncertain Tax Exposure

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 69.500 dan Rp 117.781. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20c.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 69,500 and Rp 117,781, respectively. Further details are disclosed in Note 20c.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 20b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 20b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 187.760.624 dan Rp 180.771.537. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 170.075.074 dan Rp 177.896.159. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 187,760,624 and Rp 180,771,537, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 170,075,074 and Rp 177,896,159, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Aset Takberwujud (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.427.167.808 dan Rp 1.128.612.367. Nilai buku neto aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.344.878 dan Rp 36.855.971. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and
Intangible Assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,427,167,808 and Rp 1,128,612,367, respectively. Net book value of the Group's intangible assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,344,878 and Rp 36,855,971, respectively. Further details are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 46.346.049 dan Rp 61.582.708. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 46,346,049 and Rp 61,582,708, respectively. Further details are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 106.579 dan Rp 396.661. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20d.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 106,579 and Rp 396,661, respectively. Further details are disclosed in Note 20d.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2021
Kas	
Rupiah Indonesia	320.398
Yuan Renminbi China	11.571
Jumlah kas	331.969
Bank	
Rupiah Indonesia	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	1.640.648
PT Bank Central Asia Tbk	1.398.207
PT Bank HSBC Indonesia	1.253.332
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.052
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.286
Standard Chartered Bank	40.563
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	32.605
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub jumlah	4.489.693

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2020	
		Cash on hand
	315.770	Indonesian Rupiah
	48.599	China Yuan Renminbi
	364.369	Total cash on hand
		Cash in banks
		Indonesian Rupiah
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
	527.027	PT Bank Central Asia Tbk
	11.208.431	PT Bank HSBC Indonesia
	279.845	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2.166.611	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.885.849	Standard Chartered Bank
	218.090	PT Bank Danamon
		Indonesia Tbk
	26.837	PT Bank DBS Indonesia
	67.814	
	16.380.504	Sub total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	2021
Bank (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	336.136
Industrial and Commercial	
Bank of China, China	334.526
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	333.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.454
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.990
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk, Shanghai	16.282
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	6.051
PT Bank Victoria	
International Tbk	1.427
PT Bank DBS Indonesia	-
OCBC Limited, Singapura	-
Sub jumlah	1.334.874
Yuan Renminbi China	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk,	
Shanghai	9.613.146
Industrial and Commercial	
Bank of China Ltd, China	8.432.703
Standard Chartered Bank	
Limited, China	3.799.360
Citibank N.A.	532.652
Sub jumlah	22.377.861
Dolar Singapura	
OCBC Bank, Singapura	7.261
Jumlah bank	28.209.689
Jumlah	28.541.658

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan bank diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.290.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consists of: (continued)

	2020	
		Cash in banks (continued)
		United States Dollar
		PT Bank HSBC Indonesia
		Industrial and Commercial
		Bank of China, China
		PT Bank Danamon
		Indonesia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk, Shanghai
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
		PT Bank Victoria
		International Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		OCBC Limited, Singapore
		Sub total
		China Yuan Renminbi
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk, Shanghai
		Industrial and Commercial
		Bank of China Ltd, China
		Standard Chartered Bank
		Limited, China
		Citibank N.A.
		Sub total
		Singapore Dollar
		OCBC Bank, Singapore
		Total cash in banks
		Total

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash on hand and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 37,290,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2021 and Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Anjak piutang	6.629.976
Investasi dalam surat berharga	91.370
Jumlah	6.721.346

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (*without recourse*) (Catatan 36) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Anjak piutang:	
Unilever (China) Co. Ltd.	4.525.288
PT Unilever Indonesia Tbk	2.104.688
Jumlah	6.629.976

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 3.648.513 dan Rp 4.532.457 (Catatan 32).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2020	
	15.980.414	<i>Factoring receivables</i>
	99.096	<i>Investments in marketable securities</i>
Total	16.079.510	

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 36) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2020	
		<i>Factoring receivables:</i>
	3.996.915	<i>Unilever (China) Co. Ltd.</i>
	11.983.499	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
Total	15.980.414	

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 3,648,513 and Rp 4,532,457, respectively (Note 32).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri:		
PT Unilever Indonesia Tbk	27.487.313	29.590.393
PT Tirta Investama	16.774.012	13.822.381
PT Yasulor Indonesia	11.145.008	9.790.330
PT PZ Cussons Indonesia	5.464.695	4.794.814
PT Beiersdorf Indonesia	4.238.141	2.317.032
PT Bayer Indonesia	3.008.052	3.295.351
PT Darya Varia		
Laboratoria Tbk	2.933.438	422.161
PT Tirta Sukses Perkasa	2.898.319	3.102.512
PT Malidas Sterilindo	2.666.256	2.950.257
PT Sinar Mas Agro		
Resource and		
Technology Tbk	2.578.467	2.204.340
PT Suryamas Gemilang		
Lubricant	2.369.898	1.803.446
PT Idemitsu Lube		
Techno Indonesia	2.332.259	2.502.224
PT Mustika Ratu Tbk	2.191.496	3.081.579
PT FMC Agricultural		
Manufacturing	1.941.298	2.314.473
PT Reckitt Benckiser		
Indonesia	1.319.979	5.854.978
PT Ultra Prima Abadi	1.000.499	4.067.757
PT Mahakam Beta Farma	965.641	2.365.803
Lain-lain (masing-masing		
di bawah		
Rp 2.000.000)	59.179.298	34.172.811
Sub jumlah	150.494.069	128.452.642
Pelanggan luar negeri:		
Milott Laboratories Co. Ltd.	4.343.172	3.837.621
Unilever Pakistan Limited	4.232.603	-
Wipro Manufacturing		
Services Sdn. Bhd.	3.118.709	2.330.921
Unilever Myanmar	2.459.669	-
Zawgyi Premier Co. Ltd.	1.826.732	-
Unilever South Africa		
(Pty) Ltd.	1.057.878	-
Bayer Crop Science		
(China) Co. Ltd.	-	7.171.241
SC Johnson & Son, Inc.	-	13.942.893
Lotus Beauty Care		
Products Pvt. Ltd.	-	1.403.814
Lain-lain (masing-masing di		
bawah Rp 1.000.000)	1.704.125	8.249.593
Sub jumlah	18.742.888	36.936.083

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties
Local customers:
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama
PT Yasulor Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia
PT Beiersdorf Indonesia
PT Bayer Indonesia
PT Darya Varia
Laboratoria Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Malidas Sterilindo
PT Sinar Mas Agro
Resource and
Technology Tbk
PT Suryamas Gemilang
Lubricant
PT Idemitsu Lube
Techno Indonesia
PT Mustika Ratu Tbk
PT FMC Agricultural
Manufacturing
PT Reckitt Benckiser
Indonesia
PT Ultra Prima Abadi
PT Mahakam Beta Farma
Others (each below
Rp 2,000,000)
Sub total
Overseas customers:
Milott Laboratories Co. Ltd.
Unilever Pakistan Limited
Wipro Manufacturing
Service Sdn. Bhd.
Unilever Myanmar
Zawgyi Premier Co. Ltd.
Unilever South Africa
(Pty) Ltd.
Bayer Crop Science
(China) Co. Ltd.
SC Johnson & Son, Inc.
Lotus Beauty Care
Products Pvt. Ltd.
Others (each below
Rp 1,000,000)
Sub total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2021	2020
Jumlah pihak ketiga	169.236.957	165.388.725
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.954.929)	(4.317.135)
Jumlah pihak ketiga - neto	165.282.028	161.071.590
Pihak berelasi (Catatan 34)	18.523.667	15.382.812
Jumlah	183.805.695	176.454.402

b. Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	132.912.059	125.829.825
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.189.476	10.842.332
31 - 60 hari	8.854.497	9.085.990
61 - 90 hari	24.627.058	27.336.318
Lebih dari 90 hari	7.177.534	7.677.072
Sub jumlah	187.760.624	180.771.537
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.954.929)	(4.317.135)
Neto	183.805.695	176.454.402

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah Indonesia	148.541.042	143.835.453
Yuan Renminbi China	20.439.983	25.235.824
Dolar Amerika Serikat	18.779.599	11.700.260
Sub jumlah	187.760.624	180.771.537
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.954.929)	(4.317.135)
Neto	183.805.695	176.454.402

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	4.317.135	2.903.644
Dampak implementasi PSAK 71	-	2.413.853
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.899.069	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.261.275)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(1.000.362)
Saldo akhir tahun	3.954.929	4.317.135

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows: (continued)

a. By customers (continued)

Total third parties
Less allowance for expected credit losses
Total third parties - net
Related party (Note 34)
Total

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Net

c. By currency

Indonesian Rupiah
China Yuan Renminbi
United States Dollar
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Net

Movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Impact of PSAK 71 implementation
Provision during the year (Note 31)
Written off during the year
Recovery during the year (Note 30)
Balance at end of year

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16), utang lain-lain (Catatan 18) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16), other payables (Note 18) and long-term debt from a third party (Note 21).

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Barang jadi	58.228.284
Bahan baku	43.500.290
Barang dalam proses	24.100.278
Barang teknik, bahan bakar dan cetakan	23.004.774
Bahan pembantu dan pembungkus	21.241.448
Sub jumlah	170.075.074
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.042.998)
Neto	159.032.076

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	11.104.436
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	3.185.487
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.246.925)
Saldo akhir tahun	11.042.998

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 530.568.405 dan Rp 539.939.290 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	2020	
	57.230.696	Finished goods
	43.812.684	Raw materials
	29.533.747	Work in process
	25.060.449	Technical materials, fuel and mould
	22.258.583	Indirect and packing materials
	177.896.159	Sub total
	(11.104.436)	Less allowance for impairment losses
Net	166.791.723	

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2020	
	4.264.736	Balance at beginning of year
	6.839.700	Provision during the year (Note 27)
	-	Written off during the year
Balance at end of year	11.104.436	

For the years ended December 31, 2021 and 2020, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 530,568,405 and Rp 539,939,290, respectively (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 274.000.000 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 223.700.000 dan RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menghapusbukkan dan menurunkan nilai persediaan sebesar Rp 49.704.442 dan telah dibebankan sebagai beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 (Catatan 31).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 274,000,000 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2021 and Rp 223,700,000 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of December 31, 2020, management has written off its inventories and impaired the value of inventories with the total amount of Rp 49,704,442 and charged as other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020 (Note 31).

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of December 31, 2021, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	2021
Bahan baku	3.669.838
Suku cadang	3.457.529
Lain-lain	1.973.678
Jumlah	9.101.045

8. ADVANCE FOR PURCHASES

Details of advance for purchases are as follows:

	2020	
	2.240.526	Raw materials
	3.108.110	Spare parts
	1.327.514	Others
Jumlah	6.676.150	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2021
Asuransi	928.095
Sewa	888.670
Lain-lain	351.517
Jumlah	2.168.282

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2020	
	887.144	Insurance
	2.685.218	Rental
	647.516	Others
Jumlah	4.219.878	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Mesin	10.838.122
Peralatan pabrik	1.345.418
Renovasi bangunan	494.735
Jumlah	12.678.275

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	35.481.278
Penambahan	13.324.785
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11)	(32.477.310)
Pembatalan	(3.650.478)
Saldo akhir	12.678.275

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

	2020	
	14.532.076	Machineries
	20.949.202	Factory equipment
	-	Buildings renovation
Total	35.481.278	

Movements of advances for acquisition of fixed assets during the year are as follows:

	2020	
	57.324.334	Beginning balance
	14.941.454	Addition
	(36.784.510)	Reclassification to fixed assets (Note 11)
	-	Termination
Ending balance	35.481.278	

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2022.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

10. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat										
Pemilikan langsung										Direct ownership
Hak atas tanah	356.448.036	-	-	-	(1.686.971)	24.851.629	-	903.839	380.516.533	Landrights
Bangunan dan prasarana	197.978.816	-	-	-	(32.620.154)	12.380.772	(10.857.111)	1.568.744	168.451.067	Buildings and improvements
Mesin	454.894.803	297.484	33.686.167	13.155.758 ¹⁾ 129.212.182 ²⁾ 191.854.443	(301.008.166)	314.170.931	-	(5.347.402)	763.543.866	Machineries
Peralatan pabrik	391.784.369	12.648.016	2.094.605	19.321.552 ¹⁾ (164.721.641)	-	-	-	2.503.356	259.441.047	Factory equipment
Inventaris dan peralatan kantor	29.741.081	3.954.290	183.930	684.240	-	-	-	62.135	34.257.816	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3.803.570	-	12.471	-	-	-	-	32.051	3.823.150	Vehicles
Aset dalam penyelesaian										Construction in progress
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	-	-	2.491.421	Buildings and improvements
Mesin	36.195.019	1.005.526	-	(26.749.667)	-	-	-	-	10.450.878	Machineries
Peralatan pabrik	1.067.375	-	-	(1.067.375)	-	-	-	-	-	Factory equipment
Jumlah nilai tercatat	1.474.404.490	17.905.316	35.977.173	32.477.310 ¹⁾ 129.212.182 ²⁾	(335.315.291)	351.403.332	(10.857.111)	(277.277)	1.622.975.778	Total carrying value

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

2021 (lanjutan/continued)									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung									Direct ownership
Hak atas tanah	1.086.170	-	-	-	(1.686.971)	-	-	600.801	-
Bangunan dan prasarana	21.075.951	11.229.491	-	(366.132)	(32.620.154)	-	-	680.844	-
Mesin	181.726.403	74.223.933	11.499.430	20.582.279	(301.008.166)	-	-	(2.602.996)	-
				38.577.977 ²⁾					
Peralatan pabrik	111.480.293	78.222.842	2.094.605	(20.214.362)	-	-	-	(4.120.865)	163.273.303
Inventaris dan peralatan kantor	26.728.283	2.209.686	183.552	(1.785)	-	-	-	52.586	28.805.218
Kendaraan	3.695.023	18.051	12.471	-	-	-	-	28.846	3.729.449
Jumlah akumulasi penyusutan	345.792.123	165.904.003	13.790.058	38.577.977 ²⁾	(335.315.291)	-	-	(5.360.784)	195.807.970
Nilai Buku Neto	1.128.612.367								1.427.167.808

2020									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Penerapan PSAK 73/ Adjustments Opening Balance Due to Adoption PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat								Carrying Value	
Pemilikan langsung								Direct ownership	
Hak atas tanah	354.432.830	-	-	-	-	2.015.206	356.448.036	Landrights	
Bangunan dan prasarana	188.158.367	-	970.413	-	2.277.792	6.572.244	197.978.816	Buildings and improvements	
Mesin	409.515.467	-	7.039.668	1.077.171	4.621.117	7.643.177	454.894.803	Machineries	
			27.152.545 ¹⁾						
Peralatan pabrik	371.426.093	-	6.637.870	1.186.216	1.710.980	3.563.677	391.784.369	Factory equipment	
			9.631.965 ¹⁾						
Kendaraan	4.156.569	-	-	424.450	-	71.451	3.803.570	Vehicles	
Inventaris dan peralatan kantor	28.383.448	-	1.041.062	-	188.697	127.874	29.741.081	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress	
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	2.491.421	Buildings and improvements	
Mesin	43.280.090	-	-	-	(7.085.071)	-	36.195.019	Machineries	
Peralatan pabrik	2.778.355	-	-	-	(1.710.980)	-	1.067.375	Factory equipment	
Inventaris dan peralatan kantor	2.535	-	-	-	(2.535)	-	-	Furniture, fixtures and office equipment	
Sewa pembiayaan								Finance lease	
Mesin	332.953.436	(332.953.436) ²⁾	-	-	-	-	-	Machineries	
Jumlah nilai tercatat	1.737.578.611	(332.953.436) ²⁾	15.689.013	2.687.837	-	19.993.629	1.474.404.490	Total carrying value	
			36.784.510 ¹⁾						
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Pemilikan langsung								Direct ownership	
Hak atas tanah	500.208	-	543.085	-	-	42.877	1.086.170	Landrights	
Bangunan dan prasarana	9.334.816	-	11.393.193	-	-	347.942	21.075.951	Buildings and improvements	
Mesin	79.176.096	-	99.516.936	446.841	-	3.480.212	181.726.403	Machineries	
Peralatan pabrik	79.650.924	-	31.446.205	695.034	-	1.078.198	111.480.293	Factory equipment	
Kendaraan	3.939.502	-	115.661	424.450	-	64.310	3.695.023	Vehicles	
Inventaris dan peralatan kantor	24.957.523	-	1.665.650	12.835	-	117.945	26.728.283	Furniture, fixtures and office equipment	
Sewa pembiayaan								Finance lease	
Mesin	41.855.019	(41.855.019) ²⁾	-	-	-	-	-	Machineries	
Jumlah akumulasi penyusutan	239.414.088	(41.855.019) ²⁾	144.680.730	1.579.160	-	5.131.484	345.792.123	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	1.498.164.523						1.128.612.367	Net Book Value	

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).

²⁾ Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan aset tetap	15.297.527
Nilai buku neto aset tetap	(22.187.115)
Rugi penjualan aset tetap	(6.889.588)

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	161.961.694
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.929.328
Beban penjualan (Catatan 28)	12.981
Jumlah	165.904.003

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2022.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 21.252.968 dan Rp 21.936.775.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2020	
Hasil penjualan aset tetap	842.133	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.108.677)	Net book value of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	(266.544)	Loss on sale of fixed assets

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	140.723.021	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.944.777	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	12.932	Selling expenses (Note 28)
Jumlah	144.680.730	Total

As of December 31, 2021, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2022.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 21,252,968 and Rp 21,936,775, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 876.758.505, USD 52.370.942 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 563.867.177, USD 128.153.787 dan RMB 172.012.403 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 18).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 876,758,505, USD 52,370,942 and RMB 176,255,406 as of December 31, 2021 and Rp 563,867,177, USD 128,153,787 and RMB 172,012,403 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961.108.134
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.312.511.466
Selisih penilaian kembali aset tetap	340.546.221
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan (Catatan 31)	10.857.111
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	351.403.332
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(82.368.707)
Surplus revaluasi tahun 2021	269.034.625

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	501.783.377	548.390.266
Penambahan surplus revaluasi tahun 2021	269.034.625	-
Bagian kepentingan nonpengendali	(21.767.224)	-
Penambahan tahun berjalan - neto	247.267.401	-
Amortisasi	(60.689.793)	(46.606.889)
Saldo akhir	688.360.985	501.783.377

11. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Difference value on revaluation of fixed assets
Impairment loss recognized current year (Note 31)
Total revaluation surplus of fixed assets
Less deferred income tax
Revaluation surplus in 2021

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

Beginning balance
Additional of revaluation surplus 2021
Portion of non-controlling interests
Additional current year - net
Amortization
Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Mesin	332.953.436	5.750.000 7.500.000 ¹⁾	-	(129.212.182) ²⁾	216.991.254
Bangunan	32.771.897	-	(5.650.499)	(993.173)	26.128.225
Tanah	-	-	-	993.173	993.173
Kendaraan	115.564	-	-	-	115.564
Jumlah nilai tercatat	365.840.897	5.750.000 7.500.000 ¹⁾	(5.650.499)	(129.212.182) ²⁾	244.228.216
Akumulasi Penyusutan					
Mesin	88.466.883	30.891.369	-	(38.577.977) ²⁾	80.780.275
Bangunan	7.064.316	5.405.102	-	(581.370)	11.888.048
Tanah	-	-	-	581.370	581.370
Kendaraan	38.521	38.521	-	-	77.042
Jumlah akumulasi penyusutan	95.569.720	36.334.992	-	(46.355.761) ²⁾	93.326.735
Nilai Buku Neto	270.271.177				150.901.481

Carrying Value
Machineries

Buildings
Land
Vehicles

Total carrying value

Accumulated Depreciation

Machineries
Buildings
Land
Vehicles

Total accumulated depreciation

Net Book Value

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Mesin	-	332.953.436	-	-	332.953.436
Bangunan	-	32.771.897	-	-	32.771.897
Kendaraan	-	115.564	-	-	115.564
Jumlah nilai tercatat	-	365.840.897	-	-	365.840.897
Akumulasi Penyusutan					
Mesin	-	41.855.019	46.611.864	-	88.466.883
Bangunan	-	-	7.064.316	-	7.064.316
Kendaraan	-	-	38.521	-	38.521
Jumlah akumulasi penyusutan	-	41.855.019	53.714.701	-	95.569.720
Nilai Buku Neto	-				270.271.177

Carrying Value
Machineries

Buildings
Vehicles

Total carrying value

Accumulated Depreciation

Machineries
Buildings
Vehicles

Total accumulated depreciation

Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities.

²⁾ Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11).

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 36.334.992 untuk tahun 2021 dan Rp 53.714.701 untuk tahun 2020 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp 36,334,992 for 2021 and Rp 53,714,701 for 2020, respectively, (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

i. Berdasarkan jatuh tempo

	2021	2020
Pembayaran minimum sewa tahun:		
Dalam satu tahun	38.064.997	58.126.935
Antara satu dan tiga tahun	28.575.858	63.172.578
Lebih dari tiga tahun	6.207.743	11.182.474
Jumlah pembayaran minimum sewa	72.848.598	132.481.987
Dikurangi bunga	(8.510.156)	(20.916.436)
Nilai kini pembayaran minimal sewa	64.338.442	111.565.551
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.532.170)	(50.481.976)
Bagian jangka panjang	34.806.272	61.083.575

Minimum lease payments:
Within one year
Between one and three years
Over three years

Total minimum lease payments
Less interest

Present value of minimum lease payments

Less current maturities

Non-current portion

ii. Berdasarkan lessor

	2021	2020
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	16.779.439	22.594.265
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	15.727.409	23.914.406
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	5.998.239	22.316.870
PT Aditama Finance	5.486.813	-
PT SMFL Leasing Indonesia	4.891.143	7.830.065
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.640.083	12.234.599
Lain-lain	12.815.316	22.675.346
Jumlah	64.338.442	111.565.551
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.532.170)	(50.481.976)
Bagian jangka panjang	34.806.272	61.083.575

ii. By lessor

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Aditama Finance
PT SMFL Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Others
Total

Less current maturities

Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	111.565.551
Penerapan PSAK 73	-
Penambahan	7.500.000
Terminasi sewa	(5.650.499)
Pembayaran sewa	(49.076.610)
Saldo akhir tahun	64.338.442
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.532.170)
Bagian jangka panjang	34.806.272

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 14,5%.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Movements of lease liabilities during the year are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	141.036.178	Implementation of PSAK 73
	-	Addition
	-	Lease termination
	(29.470.627)	Lease payment
	111.565.551	Balance at end of year
	(50.481.976)	Less current maturities
	61.083.575	Non-current portion

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 14.5%.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Entitas anak:	
PT Quantex	-
PT Lamipak Primula Indonesia	-
Jumlah	-

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan penelaahan manajemen, Perusahaan membukukan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.530.792 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses.

Details of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	18.933.493	Subsidiaries:
	1.597.299	PT Quantex
		PT Lamipak Primula Indonesia
Jumlah	20.530.792	Total

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting year and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units of groups of cash generating units for the purpose of impairment testing.

As of December 31, 2021, the Company performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. Based on the assessment, the Company recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp 20,530,792 which charged to other operating expenses (Note 31).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	-	-	-	Software
Daftar pelanggan	64.000.000	-	-	(32.000.000)	Customers list
Jumlah biaya perolehan	75.624.610	-	-	(32.000.000)	Total costs
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	9.968.639	711.093	-	-	Software
Daftar pelanggan	28.800.000	6.400.000	-	(17.600.000)	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	38.768.639	7.111.093	-	(17.600.000)	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	36.855.971				Net Book Value

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	-	-	11.624.610	Software
Daftar pelanggan	64.000.000	-	-	64.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	75.624.610	-	-	75.624.610	Total costs
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	9.207.296	761.343	-	9.968.639	Software
Daftar pelanggan	22.400.000	6.400.000	-	28.800.000	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	31.607.296	7.161.343	-	38.768.639	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	44.017.314			36.855.971	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for operation as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	6.472.735	6.472.730	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	635.481	685.732	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	2.877	2.881	Selling expenses (Note 28)
Jumlah	7.111.093	7.161.343	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset takberwujud Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset takberwujud yang dimiliki Grup. Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup membukukan rugi penurunan nilai aset takberwujud sebesar Rp 14.400.000 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

As of December 31, 2021, the Group performed impairment testing on intangible assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of intangible assets owned by the Group. Based on the assessment, Group recorded impairment losses on intangible assets amounting to Rp 14,400,000 which charged to other operating expenses (Note 31).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SETORAN JAMINAN

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2021 and 2020.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.961.984	19.905.326
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.435.035	-
<u>Entitas Anak</u>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	7.773.010	6.631.635
PT Bank Victoria		
International Tbk	4.648.846	-
Jumlah	33.818.875	26.536.961

b. Utang bank jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah Indonesia	80.000.000	92.644.319
Dolar Amerika Serikat	42.694.868	26.385.423
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah Indonesia	50.449.253	45.832.154
Dolar Amerika Serikat	14.215.909	63.851.750
Euro Eropa	1.541.133	3.122.715
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk		
Rupiah Indonesia	75.186.512	81.235.540
PT Bank Victoria		
International Tbk		
Rupiah Indonesia	14.976.378	-
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk, Shanghai		
Yuan Renminbi China	13.422.565	11.628.163
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah Indonesia	1.000.000	700.000
Jumlah	293.486.618	325.400.064

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

a. Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	2021	2020	
			<u>The Company</u>
			Indonesian Rupiah
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			<u>Subsidiary</u>
			Indonesian Rupiah
			PT Bank Danamon
			Indonesia Tbk
			PT Bank Victoria
			International Tbk
Jumlah	33.818.875	26.536.961	Total

b. Short-term bank loans

Details of short-term bank loans are as follows:

	2021	2020	
			<u>The Company</u>
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Indonesian Rupiah
			United States Dollar
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			Indonesian Rupiah
			United States Dollar
			European Euro
			<u>Subsidiaries</u>
			PT Bank Danamon
			Indonesia Tbk
			Indonesian Rupiah
			PT Bank Victoria
			International Tbk
			Indonesian Rupiah
			PT Bank Mandiri
			(Persero) Tbk, Shanghai
			China Yuan Renminbi
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			Indonesian Rupiah
Jumlah	293.486.618	325.400.064	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.288.604	213.788.604	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.940.505	55.258.804	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.474.314	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	481.730	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	282.229.109	271.003.452	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.000.000)	(64.481.873)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	241.229.109	206.521.579	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 378/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 22 Desember 2021, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 19.961.984 dan Rp 19.905.326.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp 80.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,30% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 80.000.000.

Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement No. 378/AMD/CB/JKT/2021 dated December 22, 2021, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Overdraft Facility of Rp 20,000,000 for the Company's working capital which valid until March 15, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 19,961,894 and Rp 19,905,326, respectively.
2. Fixed Credit Facility 2 of Rp 80,000,000 for the Company's working capital which valid until March 15, 2022 and bears an interest rate of 9.30% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 80,000,000, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 378/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 22 Desember 2021, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas Omnibus Trade Facilities sebesar Rp 77.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,30% untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 4,18% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar USD 1.859.140 (ekuivalen Rp 26.528.080) dan Rp 16.166.788 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 1.870.642 (ekuivalen Rp 26.385.423) dan Rp 12.644.319 pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Fasilitas Pinjaman Investasi 1 sebesar Rp 200.000.000 untuk pembiayaan kembali saldo Medium Term Notes Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 15 Juni 2025 termasuk tambahan masa tenggang mulai dari 15 Maret 2021 sampai dengan 14 Oktober 2021 sehubungan dengan COVID-19 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 161.763.396 dan Rp 177.087.500.
5. Fasilitas Pinjaman Investasi 2 sebesar Rp 61.000.000 untuk renovasi dan perluasan bangunan pabrik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 25 Juni 2025 termasuk tambahan masa tenggang mulai dari 25 Maret 2021 sampai dengan 24 Oktober 2021 sehubungan dengan COVID-19 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 33.525.208 dan Rp 36.701.104.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement No. 378/AMD/CB/JKT/2021 dated December 22, 2021, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows: (continued)

3. Omnibus Trade Facilities Facility of Rp 77,000,000 for the Company's working capital which valid until March 15, 2022 and bears an annual interest rates of 9.30% for Indonesian Rupiah currency and 4.18% for United States Dollar currency. The outstanding balance of this credit facility amounting to USD 1,859,140 (equivalent of Rp 26,528,080) and Rp 16,166,788 as of December 31, 2021 and USD 1,870,642 (equivalent of Rp 26,385,423) and Rp 12,644,319 as of December 31, 2020, respectively.
4. Investment Credit Facility 1 of Rp 200,000,000 for refinancing the Company's Medium Term Notes. This facility is valid for 5 (five) years until June 15, 2025 including additional grace period starting from March 15, 2021 until October 14, 2021 due to COVID-19 and bears an interest rate of 8.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 161,763,396 and Rp 177,087,500.
5. Investment Credit Facility 2 of Rp 61,000,000 for renovation and expansion of the Company's factory buildings. This facility valid for 5 (five) years until June 25, 2025 including additional grace period starting from March 25, 2021 until October 24, 2021 due to COVID-19 and bears an interest rate of 8.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 33,525,208 and Rp 36,701,104, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan telah memperoleh *waiver* dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan *waiver* atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories of Rp 50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Company.*

In relation with these facilities, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Gearing Ratio maximum 1.5 times.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company unable to meet certain financial ratios requirement. As of March 2, 2021, the Company has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of waiver for the ratio requirement as of December 31, 2021 is still under process.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 22, 2021, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for the Company's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas *Trade* Gabungan sebesar USD 5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sesuai suku bunga dasar kredit OCBC untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 5,5% per tahun untuk mata uang selain Rupiah Indonesia.
- Fasilitas *Demand Loan* 1 sebesar Rp 7.500.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Fasilitas Demand Loan 3 sebesar USD 3.000.000 untuk alokasi limit fasilitas *trade* gabungan Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas *Term Loan* ("TL") 6 sebesar Rp 55.258.804 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 3, TL 4 dan TL5. Fasilitas ini berlaku sampai dengan bulan Juni 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 22, 2021, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows: (continued)

2. Short-term Credit Facilities:

- Combine Trade Facility of USD 5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate based on OCBC's prime lending rate for Indonesian Rupiah currency and 5.5% per annum for other currencies.
- Demand Loan Facility 1 of Rp 7,500,000 for the Company's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 8.75% per annum.
- Foreign Exchange Transaction Facility of USD 2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 10.25% per annum.
- Demand Loan Facility 3 of USD 3,000,000 for allocation of the Company's combine trade facility limit. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum.

3. Long-term Credit Facility:

- Term Loan ("TL") Facility 6 of Rp 55,258,804 which represents transfer of outstanding facilities of TL 3, TL 4 and TL 5. This facility valid until June 2025 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Company (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp 64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp 40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Company.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 113 dan 114 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., MKn, Notaris di Surabaya, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menutup fasilitas *Demand Loan* 1 dan memperpanjang fasilitas kredit lainnya sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Menambah jumlah fasilitas TL 6 menjadi sebesar Rp 62.758.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.
- Mengubah jumlah fasilitas *Demand Loan* 3 menjadi sebesar Rp 37.500.000 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.
- Menambah fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp 20.000.000.
- Menyesuaikan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, 4,25% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,5% untuk fasilitas dalam mata uang asing lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas Cerukan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.435.035 dan Rp Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas *Trade* Gabungan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 66.206.295 dan Rp 112.806.619.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 86.940.505 dan Rp 55.258.804.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah memperoleh *waiver* dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan *waiver* atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Furthermore, based on Deed of Amendment of Loan Agreement No. 113 and No. 114, both dated November 26, 2021, as covered by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya, OCBC agreed the following matters:

- Close the *Demand Loan* 1 facility and extend the other credit facilities until October 7, 2022.
- Increase the loan facility of TL 6 to become Rp 62,758,000 for the period until June 30, 2025.
- Changes the *Demand Loan* 3 facility to become Rp 37,500,000 for the period until December 31, 2023.
- Additional of *Fixed Loan* facility of Rp 20,000,000.
- Adjusted the annual interest rates to become 8.25% for facilities denominated in Rupiah, 4.25% for facilities denominated in United States Dollars and 5.5% for facilities denominated in other foreign currencies.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *Overdraft* facility used by the Company amounting to Rp 1,435,035 and Rp Nihil.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *Combine Trade* facility used by the Company amounting to Rp 66,206,295 and Rp 112,806,619.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *long-term credit* facilities used by the Company amounting to Rp 86,940,505 and Rp 55,258,804.

In relation with these facilities, the Company is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of May 10, 2021, the Company has obtained a *waiver* from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of *waiver* for the ratio requirement as of December 31, 2021 is still under process.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 7.773.010 dan Rp 6.631.635.
2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.000.000.
3. Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp 74.600.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 70.186.512 dan Rp 76.235.540.
4. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 15.000.000 untuk pembiayaan overhaul mesin LPI. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 10 November 2018 sampai dengan 20 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 481.730.
5. Fasilitas Foreign Currency Loan sebesar USD 250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh LPI.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar Rp 151.430.700 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp 49.875.000 (Catatan 87 yang dimiliki LPI dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021, Danamon agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp 10,000,000 for working capital which valid until April 10, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 7,773,010 and Rp 6,631,635, respectively.
2. Installment Loan Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until April 10, 2022 and bears an interest rate of 10.5% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 5,000,000, respectively.
3. Omnibus Trade Line Facility of Rp 74,600,000 for working capital which valid until April 10, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 70,186,512 and Rp 76,235,540, respectively.
4. Installment Credit Facility of Rp 15,000,000 for refinancing overhaul of LPI's machineries. This facility valid from November 10, 2018 until April 20, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp Nil and Rp 481,730, respectively.
5. Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility valid until April 10, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, this credit facility not yet used by LPI.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to Rp 151,430,700 (Note 11) and inventories amounting to Rp 49,875,000 (Note 7) which owned by LPI and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, LPI tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. LPI telah memperoleh *waiver* dari Danamon atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan *waiver* atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp 4.648.846.
2. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp 14.976.378.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximal of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

As of December 31, 2021 and 2020, LPI unable to meet certain requirement of financial ratios. LPI has obtained a waiver from Danamon for the ratio compliance as of December 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of waiver for the ratio requirement as of December 31, 2021 is still under process.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the above credit facilities is still under process.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 4,648,846.*
2. *Demand Loan Facility of Rp 15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 14,976,378.*

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juni 2021 dan berlaku sampai 29 Juni 2022.

HPPP memperoleh Fasilitas *Working Capital Loan* sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal RMB 20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RMB 5.997.464 dan RMB 5.379.698, atau setara dengan Rp 13.422.565 dan Rp 11.628.163.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan USD 5.000.000.
- Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 4 Februari 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC ditambah 1% per tahun.
2. Fasilitas *Term Loan* 1 sebesar USD 700.000 untuk pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC ditambah 1,5% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 29, 2021 and will due on June 29, 2022.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD 2,000,000 and also sub limit L/C facility of RMB 20,000,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.25% per annum.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to RMB 5,997,464 and RMB 5,379,698, respectively or equivalent to Rp 13,422,565 and Rp 11,628,163, respectively.

These facility is secured by the following collaterals:

- Machineries with a security value of USD 5,000,000.
- Corporate guarantee from the Company.

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* not more than 100%.
- *Debt to equity ratio* maximum of 150%.

As of December 31, 2021 and 2020, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 4, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows:

1. Demand Loan facility of Rp 1,000,000 for NP's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 1% over OCBC's prime lending rate per annum.
2. Term Loan 1 Facility of USD 700,000 to acquire machineries. This facility valid until August 12, 2021 and bears an interest rate of 1.5% over OCBC's prime lending rate per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 4 Februari 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
4. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan perusahaan dari PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Perusahaan.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas tanggal 5 Oktober 2021 dari OCBC, NP telah melunasi seluruh fasilitas Term Loan 1 pada tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 45/ILS-SBY/PK/X/2021 tanggal 2 November 2021, OCBC menyetujui perpanjangan fasilitas Demand Loan, Bank Garansi dan Transaksi Valuta Asing sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022 dan untuk fasilitas Demand Loan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,25 kali.
- Current Ratio minimal sebesar 1 kali.
- Debt Ratio maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Demand Loan yang digunakan NP masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Bank Garansi dan Transaksi Valuta Asing tidak digunakan oleh NP.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 4, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows: (continued)

3. Bank Guarantee Facility of Rp 1,000,000 for the Company's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2021.
4. Foreign Exchange Transaction Facility of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021.

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp 18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp 5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp 4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Company.

Based on Settlement Credit Confirmation Letter dated October 5, 2021 from OCBC, NP has fully paid Term Loan 1 facility on August 12, 2021.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 45/ILS-SBY/PK/X/2021 dated November 2, 2021, OCBC agreed the extension of Demand Loan, Bank Guarantee and Foreign Exchange Transaction facilities until October 7, 2022 and for Demand Loan facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.
- Debt Ratio maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2021, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of December 31, 2021 and 2020, Demand Loan facility used by NP is amounting to Rp 1,000,000 and Rp 700,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, Bank Guarantee and Foreign Exchange Transaction facilities were not used by NP.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri:		
PT Dai Nippon Printing Indonesia	17.672.652	23.776.940
PT Tirta Investama	9.870.920	15.165.785
PT Bumi Mulia Indah Lestari	3.406.549	3.293.259
PT Asti Indograph	3.097.337	1.628.907
PT Siegwerk Indonesia	2.867.129	3.113.162
PT Rapid Plast Indonesia	2.579.697	4.557.576
PT Unilever Indonesia Tbk	2.569.140	702.969
PT Satriagraha Sempurna	2.127.268	773.440
PT Sumber Agung		
Success Mandiri	1.598.455	3.010.324
PT Plasticolors Eka Perkasa	1.520.958	3.591.449
PT Tirta Sukses Perkasa	1.141.151	2.615.098
PT Esecodharma Permai	1.047.752	2.352.597
PT Fuji Seal Indonesia	-	3.076.772
PT Master Label	-	2.640.425
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	63.714.483	44.597.727
Sub jumlah	113.213.491	114.896.430
Pemasok luar negeri:		
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.	12.925.233	23.769.089
CCL Label Singapore Pte. Ltd.	6.893.599	-
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	3.088.955	8.507.745
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	2.518.694	247.099
Scg Plastics Co. Ltd.	1.697.045	2.081.770
Lux Global Label Asia Pte. Ltd.	330.332	4.283.615
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co. Ltd.	-	5.767.962
Unilever Asia Private Limited	-	1.817.817
W. MULLER GmbH	-	2.521.777
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	32.419.055	27.089.790
Sub jumlah	59.872.913	76.086.664
Jumlah	173.086.404	190.983.094

17. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor

Third parties
Local suppliers:
PT Dai Nippon Printing Indonesia
PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Asti Indograph
PT Siegwerk Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Satriagraha Sempurna
PT Sumber Agung
Success Mandiri
PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Esecodharma Permai
PT Fuji Seal Indonesia
PT Master Label
Others (each below Rp 2,000,000)
Sub total
Overseas suppliers:
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.
CCL Label Singapore Pte. Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Scg Plastic Co. Ltd.
Lux Global Label Asia Pte. Ltd.
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co. Ltd.
Unilever Asia Private Limited
W. MULLER GmbH
Others (each below Rp 2,000,000)
Sub total
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	2021
Rupiah Indonesia	121.651.825
Dolar Amerika Serikat	33.291.158
Yuan Renminbi China	11.985.025
Euro Eropa	4.604.875
Franc Swiss	875.372
Dolar Singapura	678.149
Dolar Australia	-
Jumlah	173.086.404

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Perolehan aset tetap	4.959.032
Dividen	450.981
Pinjaman dari FS Capital Pte. Ltd.	-
Lain-lain	2.986.331
Jumlah	8.396.344

Pinjaman dari FS Capital Pte. Ltd. merupakan pinjaman modal kerja yang diterima LPI, entitas anak, sebesar Rp 16.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 16% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari pelanggan tertentu dengan nilai yang sama dengan pinjaman.

17. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents trade payables from:
(continued)

b. By currency

	2020	
	118.147.757	Indonesian Rupiah
	51.438.390	United States Dollar
	15.215.980	China Yuan Renminbi
	4.271.938	European Euro
	1.127.673	Swiss Franc
	777.587	Singapore Dollar
	3.769	Australia Dollar
Total	190.983.094	

As of December 31, 2021 and 2020, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

18. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2020	
	5.040.164	Acquisition of fixed assets
	450.981	Dividend
	9.461.891	Loan from FS Capital Pte. Ltd.
	3.438.149	Others
Total	18.391.185	

Loan from FS Capital Pte. Ltd. represents working capital loan obtained by LPI, a subsidiary, amounting to Rp 16,000,000 and bears an interest rate at 16% per annum. The loan secured by certain trade receivables from certain customers with the same value with the credit obtained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2021	2020
Pengiriman	10.994.222	11.530.984
Beban impor	6.960.001	4.191.512
Listrik, air, telepon	5.581.400	4.588.942
Bunga	5.390.109	2.861.215
Sewa	4.115.783	1.111.798
Asuransi	964.083	2.219.561
Jasa profesional	878.606	1.090.125
Promosi	472.626	2.590.886
Lain-lain	7.766.116	3.246.852
Jumlah	43.122.946	33.431.875

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

Freight
 Import charges
 Electricity, water and telephone
 Interest
 Rental
 Insurance
 Professional fees
 Promotion
 Others
Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2021	3.809.627	-
Tahun 2020	2.845.373	2.845.373
Tahun 2019	-	7.699.338
Tahun 2018	-	8.418.392
Sub jumlah	6.655.000	18.963.103
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2021	807.533	-
Tahun 2020	2.593.942	2.593.943
Tahun 2019	4.754.420	4.927.248
Tahun 2018	-	1.159.733
Pajak pertambahan nilai	334.213	143.545
Sub jumlah	8.490.108	8.824.469
Jumlah	15.145.108	27.787.572

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

The Company:
 Corporate income tax
 Year 2021
 Year 2020
 Year 2019
 Year 2018
 Sub total
 Subsidiaries:
 Corporate income tax
 Year 2021
 Year 2020
 Year 2019
 Year 2018
 Value added tax
 Sub total
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan Tahun 2016	-	1.717.115
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan Tahun 2016	-	2.005.781
Pajak penghasilan lainnya	-	210.446
Pajak pertambahan nilai	-	1.265.450
Sub jumlah	-	3.481.677
Jumlah	-	5.198.792

c. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	2.606.501	2.702.163
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	238.213	567.390
Pasal 23	633.999	508.509
Sub jumlah	3.478.713	3.778.062
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.690.785	2.824.552
Pajak entitas anak di luar negeri	534.254	859.391
Pajak penghasilan badan	69.500	117.781
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	64.540	307.380
Pasal 23	67.977	28.065
Pasal 4 (2)	94.565	70.250
Pasal 25	10.574	29.212
Sub jumlah	2.532.195	4.236.631
Jumlah	6.010.908	8.014.693

20. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents estimated claim for tax refund as follows:

The Company:
Corporate income tax
Year 2016

Subsidiaries:
Corporate income tax
Year 2016
Other income tax
Value added tax

Sub total

Total

c. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

The Company:
Value added tax
Other income tax:
Article 21
Article 23

Sub total

Subsidiaries:
Value added tax

Tax of foreign subsidiaries
Corporate income tax
Other income tax:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25

Sub total

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2021	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	261.938	512.461	Current year
Tahun sebelumnya	70.637	-	Prior year
Jumlah pajak kini	332.575	512.461	Total current tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(5.270.109)	(9.483.466)	The Company
Entitas Anak	(18.512.434)	(11.690.688)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(23.782.543)	(21.174.154)	Total deferred tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(23.449.968)	(20.661.693)	Income tax expense (benefit) - net

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(216.722.795)	(207.715.034)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	24.504.259	4.428.000	Eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(192.218.536)	(203.287.034)	Consolidated loss before income tax
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	56.840.422	85.617.991	Add: loss before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(135.378.114)	(117.669.043)	Loss before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(7.609.390)	105.610	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	46.550.368	28.383.449	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	(349.524)	(800.837)	Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan	(3.246.925)	4.208.134	Provision (reversal) of impairment losses of inventories
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	-	908.599	Adjustment due to adoption of new PSAK
Sub jumlah (dipindahkan)	(100.033.585)	(84.864.088)	Sub total (carry forward)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Sub jumlah (pindahan)	(100.033.585)	(84.864.088)
Beda tetap:		
Penghasilan yang bukan objek pajak	(6.800.000)	(4.428.000)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.037.041)	(2.779.463)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.020.376	2.559.411
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(95.850.250)	(89.512.140)
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas Anak	1.341.468	2.561.531
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	261.938	512.461
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	3.809.627	2.845.373
Entitas Anak	999.971	2.988.623
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	4.809.598	5.833.996
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas Anak	69.500	117.781
Taksiran tagihan pajak penghasilan:		
Perusahaan	3.809.627	2.845.373
Entitas Anak	807.533	2.593.942
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	4.617.160	5.439.315

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Sub total (from previous page)
Permanent differences:
Income not subject to tax
Income subject to final tax
Non-deductible expenses
Estimated fiscal loss for current year - Company
Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries
Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Less prepaid income taxes:
The Company
Subsidiaries
Total prepaid income taxes
Total corporate income tax payable - Subsidiaries
Estimated claim for tax refund:
The Company
Subsidiaries
Total estimated claim for income tax refund

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/Effect of tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas Anak							Subsidiary
NP	396.661	1.112.268	11.009	(1.413.359)	-	106.579	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perusahaan							The Company
Imbalan pasca kerja	8.223.521	(1.486.858)	822.352	(604.441)	-	6.954.574	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Provision for impairment losses on
persediaan	1.694.574	(714.324)	169.458	-	-	1.149.708	inventories
Rugi fiskal	18.185.293	(18.185.293)	-	-	-	-	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit							Allowance for expected credit
ekspektasian piutang usaha	284.428	(284.428)	-	-	-	-	losses on trade receivables
Penyusutan aset tetap	(36.350.977)	25.458.109	(2.224.473)	(46.784.227)	-	(59.901.568)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(10.208.879)	2.736.454	(1.020.888)	-	-	(8.493.313)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
QTX	(568.181)	992.055	(64.052)	(1.222.643)	-	(862.821)	QTX
LPI	(33.061.879)	16.733.102	(271.948)	(20.505.480)	-	(37.106.205)	LPI
HPPP	(12.506.424)	-	-	(13.040.378)	465.591	(25.081.211)	HPPP
Jumlah	(64.308.524)	25.248.817	(2.589.551)	(82.157.169)	465.591	(123.340.836)	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new PSAK	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of tax rate changes	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Entitas Anak								Subsidiary
NP	(392.613)	592	300.694	509.537	(21.549)	-	396.661	NP
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:
Perusahaan								The Company
Imbalan pasca kerja	11.674.997	-	23.234	(2.223.351)	(1.251.359)	-	8.223.521	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.066.184	-	925.789	(297.399)	-	-	1.694.574	Provision for impairment losses
persediaan	26.898.660	-	(7.205.989)	(1.507.378)	-	-	18.185.293	on inventories
Rugi fiskal								Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	203.687	36.338	101.649	(57.246)	-	-	284.428	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Penyusutan aset tetap	(24.473.219)	-	(16.152.669)	4.274.911	-	-	(36.350.977)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(45.737.425)	3.926.631	22.454.430	9.147.485	-	-	(10.208.879)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Entitas Anak								Subsidiaries
QTX	(2.179.473)	39.099	1.314.676	304.040	(46.523)	-	(568.181)	QTX
LPI	(43.796.961)	1.764.240	120.703	8.621.433	228.706	-	(33.061.879)	LPI
HPPP	(11.999.364)	-	519.605	-	-	(1.026.665)	(12.506.424)	HPPP
Jumlah	(88.342.914)	5.766.308	2.101.428	18.262.495	(1.069.176)	(1.026.665)	(64.308.524)	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

- Tahun 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2016 yang menyesuaikan rugi fiskal Perusahaan dari Rp 28.294.739 menjadi Rp 20.963.477 dan mengurangi tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 8.525.903 menjadi Rp 6.693.087. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPLB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mencatat sebagai taksiran tagihan restitusi pajak sejumlah Rp 1.717.115 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 1.714.879 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 117.937. Utang pajak tersebut dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.236 pada tahun 2021 dan Rp 115.701 pada tahun 2020.

- Tahun 2018

Pada tanggal 18 Maret 2021, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 9.205.823 menjadi Rp 8.572.939.

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 8.418.392 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 154.547.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 632.884 dan utang pajak lain sebesar Rp 154.547 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The Company

- Year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2016 Corporate Income Tax ("CIT") which adjusting the Company's fiscal loss from Rp 28,294,739 to Rp 20,963,477 and reduce CIT refund from Rp 8,525,903 to Rp 6,693,087. On July 6, 2018, the Company has received the refund of these SKPLB.

On August 27, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPLB. Furthermore, on August 28, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPLB.

For the above rejected objection decision, on November 14, 2019, the Company submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on December 7, 2020, the Tax Court has decided to approved the Company's request under this appealing process. Thus, the Company records estimated claim for tax refund of Rp 1,717,115 as of December 31, 2020.

On January 28, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 1,714,879 after deducted with other tax payables of Rp 117,937. Those tax payables was charged to profit or loss amounting to Rp 2,236 in 2021 and Rp 115,701 in 2020, respectively.

- Year 2018

On March 18, 2021, DGT issued SKPLB of 2018 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 9,205,823 to Rp 8,572,939.

On April 14, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 8,418,392 after deducted with other tax payables of Rp 154,547.

Difference on CIT refund of Rp 632,884 and other tax payables of 154,547 has been charged to profit or loss in 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2019

Pada tanggal 4 Mei 2021, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 7.908.222 menjadi Rp 7.697.036.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 7.112.008 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 585.028.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 211.186 dan utang pajak lain sebesar Rp 585.028 telah dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 587.330 pada tahun 2021 dan Rp 208.884 pada tahun 2020.

- Tahun 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2020 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.845.373 (Catatan 20a)

Entitas Anak

- Tahun 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima SKPLB PPh Badan tahun 2016 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 2.187.929 menjadi Rp 182.148. Pada tanggal 11 Oktober 2018, LPI telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

LPI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) dengan jumlah sebesar Rp 210.446 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.265.450.

Pada tanggal 24 Juli 2018, LPI telah mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima surat dari DJP yang menolak keberatan yang diajukan LPI.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

- Year 2019

On May 4, 2021, DGT issued SKPLB of 2019 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 7,908,222 to Rp 7,697,036.

On June 11, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 7,112,008 after deducted with other tax payables of Rp 585,028.

Difference on CIT refund of Rp 211,186 and other tax payables of 585,028 has been charged to profit or loss amounting to Rp 587,330 in 2021 and Rp 208,884 in 2020, respectively.

- Year 2020

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on 2020 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2020 CIT refund is amounting to Rp 2,845,373 (Note 20a).

Subsidiaries

- Year 2016

On April 26, 2018, LPI received SKPLB of 2016 CIT which adjusting CIT refund from Rp 2,187,929 to Rp 182,148. On October 11, 2018, LPI has received the refund of these SKPLB.

LPI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 21, 23 and 4 (2) with total amount of Rp 210,446 and Value Added Tax of Rp 1,265,450.

On July 24, 2018, LPI has submitted its objection letter for those SKPLB and SKPKB. Furthermore, on June 13, 2019, LPI received letter from DGT which rejected the LPI's objection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2016 (lanjutan)

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, LPI menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding sebesar Rp 665.303 dan pengembalian pajak telah diterima oleh LPI pada tanggal 22 Desember 2021.

LPI telah menerima keputusan banding tersebut dan membebaskan sisa saldo restitusi pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 2.816.373 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

- Tahun 2018

Pada tanggal 1 Maret 2021, QTX menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.159.733 menjadi Rp 1.089.096.

Pada tanggal 6 Mei 2021, QTX telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 940.780 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 218.953.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 70.637 dan utang pajak lain sebesar Rp 218.953 telah dibebankan masing-masing sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dan "Beban Operasi Lain" pada tahun 2021.

- Tahun 2019

Pada tanggal 24 Juni 2021, NP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyetujui tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 172.827. Pada tanggal 17 Juli 2021, NP telah menerima pengembalian PPh Badan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2019 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.754.421.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2016 (continued)

For the above rejected objection decision, on August 26, 2019, LPI has submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on October 29, 2021, LPI received letter of tax appeal decision which approved portion of the tax appeal of Rp 665,303 and the tax refund has been received by LPI on December 22, 2021.

LPI has received the appeal result and charged the remaining balance of unapproved tax refund of Rp 2,816,373 has been charged to profit or loss in 2021.

- Year 2018

On March 1, 2021, QTX received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,159,733 to Rp 1,089,096.

On May 6, 2021, QTX has received the CIT refund of Rp 940,780 after deducted with other tax payables of Rp 218,953.

Difference on estimated claim of CIT refund of Rp 70,637 and other tax payables of 218,953 has been charged as part of "Income Tax Expense" and "Other Operating Expenses" in 2021, respectively.

- Year 2019

On June 24, 2021, NP received SKPLB of 2019 CIT which approved claim of CIT refund of Rp 172,827. On July 17, 2021, NP has received these CIT refund.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2019 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2019 CIT refund of LPI is amounting to Rp 4,754,421.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2020 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.593.943.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2020

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2020 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2020 CIT refund of LPI is amounting to Rp 2,593,943.

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

Perusahaan memperoleh utang jangka panjang untuk membiayai rencana investasi dari PT Hasjrat Multifinance dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	38.703.076
Penambahan	-
Pembayaran	(6.927.782)
Saldo akhir tahun	31.775.294
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.959.279)
Bagian jangka panjang	22.816.015

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

The Company has obtained long-term debt to finance its investment plan from PT Hasjrat Multifinance with detail as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	42.000.000	Addition
	(3.296.924)	Payment
	38.703.076	Balance at end of year
	(6.927.779)	Less current maturities
	31.775.297	Long-term portion

On February 26, 2020, the Company entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Company's investment to purchase machineries with the following facilities:

- Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.
- Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6),

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY
(continued)

On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6).

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 12.390.216 dan Rp 12.202.858 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 30 Maret 2022 untuk tahun 2021 serta 25 Januari 2021 untuk tahun 2020.

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 12,390,216 and Rp 12,202,858, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), by using the *Projected Unit Credit* method, based on its reports dated March 30, 2022 for 2021 and January 25, 2021 for 2020, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja

	2021
Biaya jasa kini	5.440.922
Biaya bunga	3.424.259
Biaya (manfaat) jasa lalu	(15.937.902)
Jumlah	(7.072.721)

Liabilitas imbalan pasca kerja

	2021
Nilai kini kewajiban	51.122.519
Nilai wajar aset program	(4.776.470)
Liabilitas - Neto	46.346.049

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	61.582.708
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 29)	(7.072.721)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(4.986.504)
Pembayaran manfaat	(3.177.434)
Saldo akhir tahun	46.346.049

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	66.294.968
Biaya jasa kini	5.440.922
Biaya bunga	3.748.301
Biaya (manfaat) jasa lalu	(15.937.902)
Pembayaran manfaat	(3.177.434)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Penyesuaian pengalaman	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.452.060)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.794.276)
Saldo akhir	51.122.519

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,93 sampai dengan 17,68 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Post-employment benefits expense

	2020	
	6.942.180	Current service cost
	4.893.352	Interest cost
	(5.848.240)	Past service cost (benefit)
Total	5.987.292	

Post-employment benefits liability

	2020	
	66.294.968	Present value of obligation
	(4.712.260)	Fair value of plan asset
Liability - Net	61.582.708	

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	64.093.846	Balance at beginning of year
	5.987.292	Current year expense (benefit) (Note 29)
	(4.957.845)	Remeasurement charge to other comprehensive income
	(3.540.585)	Benefits payment
Balance at end of year	61.582.708	

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	68.753.324	Beginning balance
	6.942.180	Current service cost
	5.260.432	Interest cost
	(5.848.240)	Past service cost (benefit)
	(3.540.585)	Benefits payment
	(2.028.426)	Remeasurement of net defined benefits obligation:
	(102.159)	Experience adjustment
	(3.141.558)	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
	(3.141.558)	Actuarial gain arising from change in financial assumption
Ending balance	66.294.968	

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.93 to 17.68 years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	5.393.830	2.962.233	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	16.467.852	26.838.072	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	42.094.535	-	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	232.430.359	388.757.763	More than five years
Jumlah	296.386.576	418.558.068	Total

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2021 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.122.519	66.294.968	68.753.324	62.701.207	66.392.835	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(4.776.470)	(4.712.260)	(4.659.478)	(4.611.803)	(4.511.383)	Fair value of plan assets
Defisit program	46.346.049	61.582.708	64.093.846	58.089.404	61.881.452	Deficit in the plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,75% - 7,75%	6,75% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 7%	5% - 7%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	Disability rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Kenaikan 1%	(4.054.740)	(5.501.896)	Increase 1%
Penurunan 1%	4.669.999	6.355.361	Decrease 1%

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100,00%	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	2021	2020
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)
Sub jumlah	575.000	575.000
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048
Jumlah	246.579.048	246.579.048

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share premium in relation to the following transactions:

Initial public offering in 1989
Distribution of bonus shares in 1998
Sub total
Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452
Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021				
	1 Januari/ January 1, 2021	Deviden/ Dividend	Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Lamipak Primula Indonesia	37.673.436	-	16.826.914	54.500.350	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	153.041	(34.858)	13.520	131.703	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.954)	-	23.980	26	PT Natura Plastindo
Jumlah	37.802.523	(34.858)	16.864.414	54.632.079	Total
	2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian penerapan PSAK baru/ adjustment due to adoption new PSAK	Jumlah laba (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Lamipak Primula Indonesia	61.031.658	(1.587.817)	(21.770.405)	37.673.436	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	151.429	(598)	2.210	153.041	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.887)	-	(67)	(23.954)	PT Natura Plastindo
Jumlah	61.159.200	(1.588.415)	(21.768.262)	37.802.523	Total

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan dalam negeri	874.648.221	927.925.579
Penjualan luar negeri	176.774.894	195.643.980
Jumlah	1.051.423.115	1.123.569.559

26. NET SALES

Details of net sales are as follows:

Domestic sales
Overseas sales
Total

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Details of sales from related party are disclosed in Note 34.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan kepada Grup Unilever masing-masing sebesar Rp 428.137.243 (40,72%) dan Rp 458.820.575 (40,83%).

26. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales, which is sales to Unilever Group which amounting to Rp 428,137,243 (40.72%) and Rp 458,820,575 (40.83%), respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, indirect and packing materials used:
Awal tahun	66.071.267	86.642.535	Beginning of year
Pembelian	530.600.297	530.247.195	Purchases
Penghapusan	(1.361.421)	(10.879.173)	Written off
Akhir tahun	(64.741.738)	(66.071.267)	End of year
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	530.568.405	539.939.290	Total raw materials, indirect and packing materials used
Tenaga kerja langsung	95.519.492	105.624.613	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	161.961.694	140.723.021	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik, air dan gas	71.590.555	72.639.532	Electricity, water and gas
Upah buruh tidak langsung	52.809.204	57.549.732	Indirect labor
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	36.334.992	53.714.701	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	24.012.955	22.421.323	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 34)	7.337.519	8.787.107	Rental (Note 34)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	6.472.735	6.472.730	Amortization of intangible assets (Note 14)
Lain-lain	36.405.627	37.508.111	Others
Jumlah beban pabrikasi	396.925.281	399.816.257	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.023.013.178	1.045.380.160	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	29.533.747	63.367.543	At beginning of year
Penghapusan	(1.184.896)	(163.127)	Written off
Akhir tahun	(24.100.278)	(29.533.747)	At end of year
Beban pokok produksi	1.027.261.751	1.079.050.829	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	57.230.696	72.984.803	At beginning of year
Pembelian	9.514.090	18.634.119	Purchases
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	3.185.487	6.839.700	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	(700.608)	(38.825.269)	Written off
Rugi banjir	-	(5.221.863)	Loss from flooding
Akhir tahun	(58.228.284)	(57.230.696)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	1.038.263.672	1.076.231.623	Cost of Goods Sold

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp 58.277.716 (10,94%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pembelian bahan baku dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2021, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. amounting to Rp 58,277,716 (10.94%).

For the year ended December 31, 2020, there were no purchases of raw materials from suppliers with cumulative amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Pengangkutan	34.301.635
Gaji dan tunjangan	4.884.510
Sewa	379.044
Perjalanan	252.476
Listrik dan telepon	88.358
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.981
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	2.877
Lain-lain	1.882.087
Jumlah	41.803.968

28. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2020	
	38.397.145	Freight
	3.853.453	Salaries and allowances
	313.634	Rental
	330.571	Traveling
	91.999	Electricity and telephone
	12.932	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	2.881	Amortization of intangible assets (Note 14)
	2.710.464	Others
Total	45.713.079	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	35.000.851
Jasa profesional	5.393.480
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.929.328
Perijinan dan pajak	3.032.427
Biaya umum kantor	3.006.759
Listrik dan telepon	2.367.454
Asuransi	1.729.311
Sewa	1.044.743
Perjalanan	992.199
Perbaikan dan pemeliharaan	783.167
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	635.481
Imbalan pasca kerja (Catatan 22b)	(7.072.721)
Lain-lain	4.126.668
Jumlah	54.969.147

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	
	37.626.664	Salaries and allowances
	2.705.758	Professional fees
	3.944.777	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	4.047.561	Permits and taxation
	-	General office expenses
	2.730.101	Electricity and telephone
	3.035.785	Insurance
	1.463.521	Rental
	1.906.798	Travelling
	595.086	Repairs and maintenance
	685.732	Amortization of intangible assets (Note 14)
	5.987.292	Post-employment benefits (Note 22b)
	8.476.513	Others
Total	73.205.588	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2021
Penjualan barang bekas	5.104.622
Klaim asuransi	-
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-
Laba selisih kurs - neto	-
Lain-lain	7.362.678
Jumlah	12.467.300

31. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 13)	20.530.792
Rugi penurunan nilai aset takberwujud (Catatan 14)	14.400.000
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	10.857.111
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.889.588
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	1.899.069
Rugi selisih kurs - neto	346.418
Rugi penurunan nilai dan penghapusan persediaan (Catatan 7)	-
Rugi karena banjir	-
Lain-lain	5.134.241
Jumlah	60.057.219

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Bunga atas:	
Utang bank	58.934.602
Liabilitas sewa	9.306.217
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	6.436.523
Utang dari pemegang saham	4.474.237
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	3.648.513
Bank administrasi	3.037.145
Beban keuangan lain-lain	-
Jumlah	85.837.237

30. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

	2020	
	5.581.312	Sales of scraps
	6.191.811	Insurance claim
		Reversal of expected credit losses of trade receivables (Note 6)
	1.000.362	
	4.103.655	Gain on foreign exchange - net
	3.490.698	Others
Jumlah	20.367.838	Total

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Details of other operating expenses are as follows:

	2020	
	-	Loss on impairment value of goodwill (Note 13)
	-	Loss on impairment value of intangible asset (Note 14)
	-	Loss on impairment value of fixed assets (Note 11)
	266.544	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
	-	Provision for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
	-	Loss on foreign exchange - net
	-	Loss on impairment and written off of inventories (Note 7)
	49.704.442	
	5.384.990	Loss from flooding
	5.616.733	Others
Jumlah	60.972.709	Total

32. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2020	
	65.575.195	Interest on:
	16.412.404	Bank loans
		Lease liabilities
	2.172.183	Long-term debt from a third party
	2.828.896	Loan from a shareholder
		Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)
	4.532.457	
	3.413.632	Bank administration
	883.813	Other finance costs
Jumlah	95.818.580	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(187.860.915)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	979.110.000
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(192)

Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

33. BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2020	
	(165.526.254)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
	979.110.000	Weighted average number of shares for computation of loss per share
	(169)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

The Company did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Perusahaan.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2021
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT ICI Paints Indonesia	18.523.667

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Company.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Balances and transactions with related parties

	2020	
	15.382.812	Trade receivables (Note 6)
		PT ICI Paints Indonesia

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2021
<u>Utang dari pemegang saham</u>	
PT Dwi Satrya Utama	
- Perusahaan	42.248.182
- LPI (Entitas Anak)	5.000.000
Jumlah	47.248.182
<u>Liabilitas sewa (Catatan 27 dan 36)</u>	
PT Sinar Wisma	1.105.456
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>	
Imbalan kerja	4.812.045
<u>Penjualan (Catatan 26)</u>	
PT ICI Paints Indonesia	45.038.210

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

Utang dari pemegang saham

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham, dengan fasilitas sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 1 Maret 2021, DSU menyetujui perpanjangan periode pinjaman hingga tanggal 31 Desember 2022 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Selanjutnya, pada tanggal 4 Januari 2022, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2030 (Catatan 45a).

Pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, pemegang saham Perusahaan, maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

	2020	
<u>Loan from a shareholder</u>		
PT Dwi Satrya Utama		
The Company -	31.045.493	
LPI (Subsidiary) -	-	
Total	31.045.493	
<u>Lease liabilities (Notes 27 and 36)</u>		
PT Sinar Wisma	2.091.515	
<u>Compensation to key management personnel</u>		
Employee benefits	5.008.290	
<u>Sales (Note 26)</u>		
PT ICI Paints Indonesia	28.079.453	

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.

Loan from a shareholder

On September 1, 2020, the Company obtained working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), its shareholder, with facility of Rp 43,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. Based on Addendum of Loan Agreement dated March 1, 2021, DSU agreed to extend the loan period until December 31, 2022 with an interest rate of 8.75% per annum. Furthermore, on January 4, 2022, these loan has been extended until December 31, 2030 (Note 45a)

On March 8, 2021, LPI (subsidiary) obtained working capital loan from DSU, the Company's shareholder, with facility of Rp 10,000,000 and bears interest rate at 12% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Product and services information

	2021				
	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ <i>Plastic packaging component, toothbrushes and moulds</i>	<i>Laminated tube dan plastic coextrusion tube</i> <i>Laminated tube and plastic coextrusion tubes</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan eksternal	764.025.570	287.397.545	-	1.051.423.115	External sales
Penjualan antar segmen	7.750.405	-	(7.750.405)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	771.775.975	287.397.545	(7.750.405)	1.051.423.115	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	(3.036.445)	16.195.887	-	13.159.443	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(179.248.067)	(50.634.170)	-	(229.882.237)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(216.722.795)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				23.449.968	Income tax
Rugi tahun berjalan				(193.272.827)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan nonpengendali				5.411.912	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(187.860.915)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.797.258.631	439.124.837	(215.743.211)	2.020.640.257	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	982.218.786	257.457.005	(70.070.618)	1.169.605.173	Segment liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Product and services information (continued)

2020

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and moulds	Laminated tube dan plastic coextrusion tubel Laminated tube and plastic coextrusion tubes	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto					<i>Net sales</i>
Penjualan eksternal	798.931.467	324.638.092	-	1.123.569.559	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	7.615.058	-	(7.615.058)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan neto	806.546.525	324.638.092	(7.615.058)	1.123.569.559	<i>Total net sales</i>
Hasil segmen/laba bruto	23.799.779	23.538.157	-	47.337.936	<i>Segment result/gross profit</i>
Beban usaha dan keuangan	(151.015.528)	(104.037.442)	-	(255.052.970)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(207.715.034)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan				20.661.693	<i>Income tax</i>
Rugi tahun berjalan				(187.053.341)	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan nonpengendali				21.527.087	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(165.526.254)	<i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i>
ASET					<i>ASSETS</i>
Aset segmen	1.696.111.552	459.509.227	(189.902.232)	1.965.718.547	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	972.485.535	285.199.603	(58.690.109)	1.198.995.029	<i>Segment liabilities</i>

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Sales Group by geographical segment of the Group are as follows:

	2021	2020	
Pasar geografis			<i>Geographical market:</i>
Lokal di Indonesia	874.648.221	927.925.579	<i>Domestic in Indonesia</i>
Luar negeri	176.774.894	195.643.980	<i>Overseas</i>
Jumlah	1.051.423.115	1.123.569.559	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi tentang wilayah geografis (lanjutan)

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets	
	2021	2020
Pandaan dan Sidoarjo	976.692.351	888.603.530
Tangerang dan Cikarang	734.424.828	807.247.459
China	309.468.144	269.812.771
Singapura	54.934	54.787
Jumlah	2.020.640.257	1.965.718.547

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical information (continued)

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2021	2020	
Pandaan dan Sidoarjo	7.848.818	34.997.768	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	2.851.245	15.087.391	Tangerang and Cikarang
China	7.205.253	2.388.364	China
Singapura	-	-	Singapore
Jumlah	17.905.316	52.473.523	Total

36. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:
- Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp 100.000 per bulan.
 - Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.
- b. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Perusahaan atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).
- c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:
- Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp 100,000.
 - Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.
- b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Company's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).
- c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp 145.514 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (*jug*) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Perusahaan akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp 145,514. This agreement is effective for 10 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- e. In 2019, the Company entered into a Supply of Gallon Water Bottle (*Jug*) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Company will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2021		2020		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank	RMB	10.004.214	22.389.432	16.308.774	35.251.251	Cash on hand and in banks
	USD	93.551	1.334.874	486.011	6.855.191	
	SGD	689	7.261	689	7.337	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	2.022.023	4.525.287	1.849.148	3.996.915	Investments in marketable securities and factoring receivables
	USD	1.316.112	18.779.599	829.511	11.700.260	
Piutang usaha	RMB	9.133.147	20.439.983	11.675.198	25.235.824	Trade receivables
	RMB	56.880	127.297	9.110	19.691	
Piutang lain-lain						Other receivables
Jumlah aset moneter			67.603.733		83.066.469	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Utang bank	USD	3.988.421	56.910.777	6.397.526	90.237.173	Bank loans
	RMB	5.997.571	13.422.565	5.379.698	11.628.163	
	EUR	95.562	1.541.133	180.190	3.122.715	
Utang usaha	USD	2.333.111	33.291.158	3.646.817	51.438.390	Trade payables
	RMB	5.355.239	11.985.025	7.039.579	15.215.980	
	EUR	285.538	4.604.875	246.504	4.271.938	
	CHF	56.316	875.372	70.558	1.127.673	
	SGD	64.377	678.149	73.053	777.587	
Utang lain-lain	AUD	-	-	350	3.769	Other payables
	RMB	1.321.136	2.956.702	846.686	1.830.103	
	USD	-	-	11.472	161.818	
	SGD	-	-	14.000	149.017	
	EUR	-	-	2.863	49.610	
Beban akrual	RMB	1.501.119	3.359.505	1.514.089	3.272.688	Accrued expenses
	SGD	21.319	224.580	14.000	149.017	
Jumlah liabilitas moneter			129.849.841		183.435.641	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - Neto			62.246.108		100.369.172	Monetary Liabilities - Net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
<u>Aset Keuangan</u>	
Aset keuangan lancar	
Kas dan bank	28.541.658
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	6.721.346
Piutang usaha - neto	183.805.695
Piutang lain-lain	682.825
Jumlah aset keuangan lancar	219.751.524
Aset keuangan tidak lancar	
Setoran jaminan	9.243.201
Jumlah aset keuangan	228.994.725
<u>Liabilitas Keuangan</u>	
Liabilitas keuangan jangka pendek	
Cerukan	33.818.875
Utang bank	293.486.618
Utang usaha	173.086.404
Utang lain-lain	8.396.344
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.390.216
Beban akrual	43.122.946
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	41.000.000
Liabilitas sewa	29.532.170
Utang dari pihak ketiga	8.959.279
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	643.792.852

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
		<u>Financial Assets</u>
		Current financial assets
		Cash on hand and in banks
		Investments in marketable securities and factoring receivables - net
		Trade receivables - net
		Other receivables
		Total current financial assets
		Non-current financial asset
		Refundable deposits
		Total financial assets
		<u>Financial Liabilities</u>
		Current financial liabilities
		Overdraft
		Bank loans
		Trade payables
		Other payables
		Short-term employee benefits liability
		Accrued expenses
		Current maturities of long-term debts:
		Bank loans
		Lease liabilities
		Loan from a third party
		Total current financial liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	2021
<u>Liabilitas Keuangan</u> (lanjutan)	
Liabilitas keuangan jangka panjang	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	241.229.109
Liabilitas sewa	34.806.272
Utang dari pihak ketiga	22.816.015
Utang dari pemegang saham	47.248.182
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	346.099.578
Jumlah liabilitas keuangan	989.892.430

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	2020	
		<u>Financial Liabilities (continued)</u>
		Non-current financial liabilities
		Long-term debts - net of current maturities
	206.521.579	Bank loans
	61.083.575	Lease liabilities
	31.775.297	Loan from a third party
	31.045.493	Loan from a shareholder
	330.425.944	Total non-current financial liabilities
	1.059.263.609	Total financial liabilities

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	2021
Kas di bank	28.209.689
Piutang usaha - neto	183.805.695
Piutang lain-lain	682.825
Jumlah	212.698.209

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2020	
	58.445.684	Cash in banks
	176.454.402	Trade receivables - net
	2.391.143	Other receivables
	237.291.229	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Kas di bank	28.209.689	-	-	-	-	28.209.689	Cash in banks
Piutang usaha	132.912.059	14.189.476	33.481.555	3.222.605	3.954.929	187.760.624	Trade receivables
Piutang lain-lain	682.825	-	-	-	-	682.825	Other receivables
Jumlah	161.804.573	14.189.476	33.481.555	3.222.605	3.954.929	216.653.138	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(3.954.929)	(3.954.929)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	161.804.573	14.189.476	33.481.555	3.222.605	-	212.698.209	Total financial assets

	2020					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Kas di bank	58.445.684	-	-	-	-	58.445.684	Cash in banks
Piutang usaha	125.829.825	10.842.332	36.422.308	3.359.937	4.317.135	180.771.537	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.391.143	-	-	-	-	2.391.143	Other receivables
Jumlah	186.666.652	10.842.332	36.422.308	3.359.937	4.317.135	241.608.364	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(4.317.135)	(4.317.135)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	186.666.652	10.842.332	36.422.308	3.359.937	-	237.291.229	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 37.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2021
Kenaikan 1%	(622.461)
Penurunan 1%	622.461

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 37.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2020	
	(1.003.692)	Increase 1%
	1.003.692	Decrease 1%

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 7.528.965 dan Rp 8.042.546.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2021 and 2020, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 7,528,965 and Rp 8,042,546 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

2021						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	33.818.875	33.818.875	-	-	-	Overdraft
Utang bank	293.486.618	293.486.618	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	173.086.404	173.086.404	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.396.344	8.396.344	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.390.216	12.390.216	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	43.122.946	43.122.946	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	282.229.109	41.000.000	205.282.730	35.946.379	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	64.338.442	29.532.170	29.412.231	5.394.041	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	8.959.279	17.582.795	5.233.220	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	47.248.182	-	47.248.182	-	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	989.892.430	643.792.852	299.525.938	46.573.640	-	Total financial liabilities
2020						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	26.536.961	26.536.961	-	-	-	Overdraft
Utang bank	325.400.064	325.400.064	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	190.983.094	190.983.094	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	18.391.185	18.391.185	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.202.858	12.202.858	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	33.431.875	33.431.875	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	271.003.452	64.481.873	206.330.210	191.369	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	111.565.551	50.481.976	48.271.292	12.812.283	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	6.927.779	17.420.467	14.354.830	-	Long-term debt from a third party
Utang dari pemegang saham	31.045.493	-	31.045.493	-	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	1.059.263.609	728.837.665	303.067.462	27.358.482	-	Total financial liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global, wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

In 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customer and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.079.510	(16.079.510)	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi dalam surat berharga anjak piutang - neto	-	16.079.510	16.079.510	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Uang muka pembelian	42.157.428	(35.481.278)	6.676.150	Advance for Purchases
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Taksiran tagihan restitusi pajak	-	5.198.792	5.198.792	Estimated claim for tax refund
Uang muka perolehan aset tetap	-	35.481.278	35.481.278	Advances for acquisition of fixed assets
Setoran jaminan	-	9.161.078	9.161.078	Refundable deposits
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.161.078	(9.161.078)	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	5.198.792	(5.198.792)	-	Other non-current assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	5.040.164	(5.040.164)	-	Short-term payable of purchase of fixed assets
Utang lain-lain	13.351.021	5.040.164	18.391.185	Other payables

42. TRANSAKSI NONKAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	129.212.182	-	Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use assets (Notes 11 and 12)
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 10 dan 11)	32.477.310	36.748.510	Reclassification of advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Notes 10 and 11)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI NONKAS (lanjutan)

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Liabilitas sewa:		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	7.500.000	27.228.280
Penurunan liabilitas sewa melalui terminasi sewa (Catatan 12)	5.650.499	-
Utang perolehan aset tetap:		
Penambahan aset tetap melalui utang perolehan aset tetap (Catatan 11 dan 18)	-	1.383.560

42. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Details of transaction not affecting cash flows are as follows: (continued)

Lease liabilities:
 Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 12)
 Decrease in lease liabilities through lease termination (Note 12)
 Payable for acquisition of fixed assets:
 Addition of fixed assets through payable for acquisition of fixed assets (Notes 11 and 18)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	325.400.064	2.813.775	(1.477.939)	(33.249.282)	293.486.618	Bank loans
Utang lain-lain - utang perolehan aset tetap	5.040.164	(1.749.754)	80.023	1.588.599	4.959.032	Other payables - payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	271.003.452	11.225.657	-	-	282.229.109	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	111.565.551	(49.076.610)	-	1.849.501	64.338.442	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	(6.927.782)	-	-	31.775.294	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	31.045.493	16.200.000	-	2.689	47.248.182	Loan from a shareholder
Jumlah	782.757.800	(27.514.714)	(1.397.916)	(29.808.494)	724.036.677	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	393.659.270	(68.616.034)	356.828	-	325.400.064	Bank loans
Utang lain-lain - utang perolehan aset tetap	12.174.817	(8.395.581)	(122.632)	1.383.560	5.040.164	Other payables - payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	304.280.397	(33.276.945)	-	-	271.003.452	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	141.036.179	(56.791.161)	92.253	27.228.280	111.565.551	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	-	38.703.076	-	-	38.703.076	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	-	31.045.493	-	-	31.045.493	Loan from a shareholder
Jumlah	851.150.663	(97.331.152)	326.449	28.611.840	782.757.800	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Dwi Satrya Utama ("DSU") yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan, DSU menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp 187.500.000 untuk tambahan dana operasional Perusahaan. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dan pinjaman lain yang telah dicairkan (Catatan 34) berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Shareholder Loan Agreement

Based on Loan Agreement dated January 4, 2022 between the Company and PT Dwi Satrya Utama ("DSU") which is the Company's major shareholder, DSU agreed to provide a loan of Rp 187,500,000 for additional operational funds. This loan is disbursed gradually until 2025 and bears an interest rate of 7.5% per annum. These loan and including also other loans that have already been disbursed (Note 34) are valid until December 31, 2030.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

b. Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit

Berdasarkan Surat No. 001/PAT/COBAlII/III/2022 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui perpanjangan dan restrukturisasi fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 15 September 2022 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun.
- Fasilitas Omnibus Trade Facilities sebesar Rp 77.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 15 September 2022 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga rata-rata deposito 3 bulan ditambah 3,95% untuk mata uang Rupiah atau ditambah 3,69% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Investasi 1 dan 2 direstrukturisasi menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi (*Term Loan*) sebesar Rp 270.955.270 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

b. Extension and Restructuring of Credit Facilities

Based on Letter No. 001/PAT/COBAlII/III/2022 dated March 22, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk approved the extension and restructuring of credit facilities provided to the Company (Note 16) with details as follows:

- Overdraft facility of Rp 20,000,000 is extended until September 15, 2022 with interest rate of 7.5% per annum.
- Omnibus Trade Facilities of Rp 77,000,000 is extended until September 15, 2022 with annual interest rate of 3.95% over 3-months time deposit interest rate for Rupiah currency or over 3.69% for United States Dollar currency.
- Fixed Loan facility and Investment Loan 1 and 2 facilities were restructured into Term Loan facility of Rp 270,955,270 which will mature on October 31, 2029 and bear an interest rate of 7.5% per annum.